

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Bahan dan Tenaga Kerja Bidudaya Tanaman Hias  
BUF

	Boroco	Jengger Ayam	Marigold Kuning	Marigold Orange	Torenia
Luas Persemaian	2,46	1,94	2,72	3,37	0,26
Luas Lahan	550	500	1040	1040	100
Bibit	5250	4200	6000	7500	864
TK	65	65	67	67	56
Pupuk	116	92	132	165	19
Insektisida	175	160	1785	1785	32
Fungisida	902	820	1706	1706	164
Panen (Output)	4463	3570	5100	6375	734

	Dianthus	Begonia	Vinca	Hypoestes	Viola
Luas Persemaian	0,52	0,52	0,39	0,39	0,26
Luas Lahan	100	100	100	100	100
Bibit	1440	1152	864	864	864
TK	57	56	56	56	56
Pupuk	32	25	19	19	19
Insektisida	32	32	32	32	32
Fungisida	164	164	164	164	164
Panen (Output)	1224	979	734	734	734

Lampiran 2. Hasil Nilai Efisiensi dan Rekomendasi Penggunaan Input Pada Budidaya Tanaman Hias di BUF.

	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Luas Persemaian</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Bibit</b>	<b>TK</b>	<b>Pupuk</b>	<b>Insektisida</b>	<b>Fungisida</b>
<b>Boroco</b>	1							
Penggunaan Awal		2,46	550	5250	65	116	175	902
Slack		0	0	0	0	0	0	0
Target		2,46	550	5250	65	116	175	902
<b>Jengger Ayam</b>	0,99							
Penggunaan Awal		1,94	500	4200	65	92	160	820
Slack		0	68	0	7	0	22	112
Target		1,94	432	4200	58	92	138	708
<b>Marigold Kuning</b>	1							
Penggunaan Awal		2,72	1040	6000	67	132	1785	1706
Slack		0	294	1	0	0	837	482
Target		2,72	746	5999	67	132	948	1224
<b>Marigold Oranye</b>	1							
Penggunaan Awal		3,37	1040	7500	67	165	1785	1706
Slack		0	0	0	0	0	0	0
Target		3,37	1040	7500	67	165	1785	1706
<b>Torenia</b>	1							
Penggunaan Awal		0,26	100	864	56	19	32	164
Slack		0	0	0	0	0	0	0
Target		0,26	100	864	56	19	32	164

	Nilai Efisiensi	Luas Persemaian	Luas Lahan	Bibit	TK	Pupuk	Insektisida	Fungisida
Dianthus	1							
Penggunaan Awal		0,52	100	1440	57	32	32	164
Slack		0	0	0	0	0	0	0
Target		0,52	100	1440	57	32	32	164
Vinca	0,99							
Penggunaan Awal		0,39	100	864	56	19	32	164
Slack		0	15	0	15	0	5	24
Target		0,39	85	864	41	19	27	140
Begonia	0,99							
Penggunaan Awal		0,52	100	1152	56	25	32	164
Slack		0,04	0	0	26	0	0	0
Target		0,48	100	1152	30	25	32	164
Hypoestes	0,99							
Penggunaan Awal		0,39	100	864	56	19	32	164
Slack		0	15	0	15	0	5	24
Target		0,39	85	864	41	19	27	140
Viola	1							
Penggunaan Awal		0,26	100	864	56	19	32	164
Slack		0	0	0	0	0	0	0
Target		0,26	100	864	56	19	32	164

Lampiran 3. Luaran Prosedur Operasional Baku (POS) Budidaya Tanaman Hias BUF.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan daya saing produk tanaman hias di PT Bina Usaha Flora sebagai acuan teknis dalam bentuk Prosedur Operasional Standar (POS) budidaya tanaman hias. Dengan adanya POS, maka PT BUF yang bergerak di bidang tanaman hias dapat memenuhi standar mutu konsumen, baik lokal maupun internasional, sehingga memudahkan penjualan pada pasar dalam negeri maupun ekspor. Penerapan POS juga memudahkan penelusuran menanggapi keluhan konsumen, adanya resiko kerugian, serta tindakan perbaikan secara cepat, apabila terjadi penyimpangan dalam kegiatan proses produksi.

### 1.2. Tujuan

1. Meningkatkan produktivitas, produksi, dan kualitas hasil sesuai yang diharapkan perusahaan.
2. Meningkatkan efisiensi produksi tanaman hias.
3. Mengatasi permasalahan teknis yang dapat menghambat produktivitas tanaman hias.
4. Mempertahankan kelestarian produksi, menjaga keselamatan, Kesehatan kerja dalam berkegiatan.

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup POS budidaya tanaman hias sebagai berikut:

1. Persiapan Lahan.
2. Persiapan *Greenhouse*
3. Penyiapan Benih.
4. Penanaman.
5. Penanaman.
6. Pemeliharaan.
7. Panen.

### 1.4. Jenis Tanaman.

Jenis tanaman yang diamati dalam penelitian ini yaitu:

1. Tanaman Jengger Ayam  
Divisi: Magnoliophyta  
Kelas: Magnoliopsida  
Ordo: Caryophyllales  
Famili: Amaranthaceae  
Genus: *Celosia*  
Spesies: *Celosia cristata L.*

Tanaman Jengger Ayam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Tinggi Batang dapat mencapai 60 – 90 cm.
- Lebar daun mencapai 3,5 – 6 cm dengan Panjang daun berkisar 5 -12 cm.
- Ujung daun terlihat runcing dengan tepian daun rata, tulang daun menyirip.
- Berbunga tunggal dan bersifat majemuk berbentuk bulir. Bagian jengger terlihat berlipat-lipat atau bercabang. Varian bunga terdapat warna ungu, merah, dan kuning.

## 2. Tanaman Boroco

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Magnoliopsida

Ordo: Caryophyllales

Famili: Amaranthaceae

Genus: *Celosia*

Spesies: *Celosia plumosa L.*

Tanaman Boroco memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Pertumbuhan tanaman berkisar 30 - 100 cm.
- Memiliki batang bulat dengan alur kasar memanjang.
- Daun berbentuk bulat telur memanjang, tepi daun bergerigi halus dan ujung lancip.
- Bulir bunga panjang sekitar 3 -10 cm dengan warna cukup mencolok berwarna ungu atau merah muda.

## 3. Tanaman Marigold Kuning dan Orange

Divisi: Spermatophyta

Kelas: Dicotyledoneae

Ordo: Asterales

Famili: Asteraceae

Genus: *Tagetes*

Spesies: *Tagetes erecta L*

Tanaman Marigold memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Batang bertumbuh tegak setinggi 50 – 100 cm.
- Memiliki daun menyirip berwarna hijau gelap.
- Bagian batang tumbuh daun majemuk yang berujung runcing dan tepi bergerigi.
- Bunga daun berdiameter 7 – 10 cm dengan susunan mahkota bunga rangkap.
- Wana bunga kuning, orange, jingga dan berwarna ganda.

## 4. Tanaman Torenia

Divisi: Eudicots

Kelas: Asterids

Ordo: Lamiales

Famili: Linderniaceae

Genus: *Torenia*

Spesies: *Torenia fournieri* L

Tanaman *Torenia* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- *Torenia* memiliki bunga yang tipis.
- Warna bunga berdegradasi dan memiliki warna kuning, merah muda, dan ungu.
- *Torenia* dapat tumbuh pada sinar cahaya yang cukup dan tanah yang sedikit lembab.

5. Tanaman *Dianthus*.

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Magnoliopsida

Ordo: Caryophyllales

Famili: Caryophyllaceae

Genus: *Dianthus*

Spesies: *Dianthus caryophyllus*

Tanaman *Dianthus* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Daun tanaman berbentuk majemuk, memanjang, dan tajam. Panjang daun mencapai 15 cm.
- Daun berwarna hijau keabu-abuan hingga biru ke hijauan.
- Batang tanaman dapat tumbuh mencapai 80 – 100 cm.
- Bunga dapat tumbuh sendiri atau berkelompok, berdiameter 3 – 5 cm, *dianthus* memiliki warna beragam yaitu: merah, putih, kuning, hijau, dll.

6. Tanaman *Begonia*

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Magnoliopsida

Ordo: *Violales*

Famili: *Begoniaceae*

Genus: *Begonia*

Spesies: *Begonia popenoci*

Tanaman *begonia* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- *Begonia* memiliki bentuk daun yang beragam, antara lain oval, menjari, berumbai-umbai. Memiliki ukuran daun yang kecil, sedang, dan besar.
- Permukaan daun ada yang datar, berkerut, berbulu, licin, dll.
- Batang tanaman bersifat sukulen, berkayu pada bagian pangkal, dan mengandung banyak air.
- Memiliki akar tunggang dan serabut.

7. Tanaman *Hypoestes*.

Divisi: Eudicots

Kelas: Asterids  
Ordo: Lamiales  
Famili: Acanthaceae  
Genus: *Hypoestes*  
Spesies : *Hypoestes phyllostachya*

Tanaman *Hypoestes* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Tanaman dapat tumbuh mencapai 60 cm dengan diameter tajuk mencapai 30 cm
- Batang tanaman ada yang mengandung air dan ada yang berkayu.
- Panjang daun mencapai 6 -12 cm dan lebar 2 – 3 cm dengan daun berbentuk rata.
- Tulang daun menyirip dengan ujung daun yang meruncing, warna daun terdapat hijau, berbintik merah, merah muda atau putih.
- Bunga tanaman berbentuk tingkol pada ujung batang dan berwarna merah muda, ungu.

8. Tanaman *Vinca*

Divisi: Magnoliophyta  
Kelas: Magnoliopsida  
Ordo: Gentianales  
Famili: Catharanthus  
Genus: Catharanthus  
Spesies: *Catharanthus roseus*

Tanaman *Vinca* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Tanaman dapat tumbuh mencapai 50 – 90 cm.
- Terdapat 5 kelopak bunga memiliki lubang pada bagian tengah, diameter bunga antara 1 -3 cm.
- Terdapat rambut halus pada bagian batang.

9. Tanaman Viola

Divisi : Eudicots

Kelas : Rosids

Ordo : Malpighiales

Famili : Violaceae

Genus : *Viola*

Spesies : *Viola odorata*

Tanaman Viola memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Viola memiliki tinggi yang tergolong pendek mencapai 10 -15 cm.
- Tangkai daun memiliki rambut yang berjuntai kebawah
- Warna bunga umumnya jingga, violet dan putih.



## II. PERNYIAPAN LAHAN

Standar Operasional Prosedur: Persiapan Lahan	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

- 2.1. Tujuan.  
Menyediakan tempat budidaya tanaman hias yang ada untuk mencapai produktivitas dan produksi tanaman yang diharapkan.
- 2.2. Ruang Lingkup.  
Ruang lingkup persiapan lahan meliputi: pengolahan tempat, pembuatan jarak dan luas antar beberapa komoditi tanaman, pembuatan bedengan.
- 2.3. Definisi  
Membersihkan dan mengelola lahan untuk menyediakan tempat budidaya tanaman hias.
- 2.4. Alat dan Bahan
  - a. Meteran
  - b. Tali
  - c. Terpal
  - d. Gunting
  - e. Pisau
- 2.5. Langkah-langkah.
  - a. Lakukan pengukuran lahan untuk pembagian produksi tanaman hias.
  - b. Beri penanda lahan dan membuat ukuran bedengan pada setiap komoditi tanaman.
  - c. Bersihkan hama dan gulma sebelum diberikan terpal pada tiap-tiap lahan tanaman.
  - d. Pemberian terpal pada setiap jenis tanaman yang akan dibudidayakan untuk mencegah gulma yang mengganggu kegiatan produksi tanaman hias.

### III. PERSIAPAN *GREENHOUSE*

Standar Operasional Prosedur: Persiapan <i>Greenhouse</i>	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

- 3.1. Tujuan.
  - a. Mendapatkan kondisi yang baik untuk pertumbuhan tanaman.
  - b. Melindungi tanaman dari serangan OPT, angin, dan curah hujan yang berlebihan.
- 3.2. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup dari persiapan *greenhouse*, meliputi kebersihan *greenhouse*, dan pemberantasan OPT yang ada disekitar *greenhouse*.
- 3.3. Definisi.

Menyediakan ruang pembibitan yang aman bagi tanaman dari serangan OPT agar tumbuh optimal.
- 3.4. Alat dan Bahan
  - a. Sapu
  - b. Golok
  - c. Sprayer
  - d. Insektisida (Dithane, Antracol, dan Previcur-N)
  - e. Fungisida (Drusban, Decis, dan Demolish)
- 3.5. Langkah-langkah
  - a. Melakukan pembersihan ruangan *greenhouse* dengan menyapu lantai ruangan setiap hari.
  - b. Pembersihan gulma yang ada didalam dan sekitan *greenhouse*, pembersihan *greenhouse* dapat dilakukan sekali dalam seminggu. Pemersihan dapat dilakukan secara fisik dengan mencabut gulma dan secara mekanik dengan menggunakan golok, dan wadah penampungan.
  - c. Penyemprotan pestisida untuk dalam ruangan dan sekitaran *greenhouse*. Harap melakukan pembersihan wadah penampung pestisida dan nozzle sprayer selama pemakaian sprayer dan sesudah pemakaian. Petugas dalam pemberian pestisida harap menggunakan perlengkapan K3 mencegah pestida terkena tubuh saat pemberian pestisida.

#### IV. PENYIAPAN BENIH

Standar Operasional Prosedur: Penyemaian	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

- 4.1. Tujuan
  - a. Mendapatkan jenis tanaman bermutu (kualitas terbaik, bebas dari hama dan penyakit)
  - b. Meperbanyak bibit bermutu.
- 4.2. Ruang Lingkup  
Ruang lingkup penyiapan penyemaian benih meliputi pemilihan varitas tanaman dan kualitas jenis media tanam yang akan ditanam.
- 4.3. Definisi  
Memperoleh jenis tanaman dengan kualitas baik, pertumbuhan bagus, bebas dari hama dan penyakit sehingga mendapatkan tanaman yang layak dibudidayakan.
- 4.4. Alat dan Bahan
  - a. Benih tanaman
  - b. Media semai (media campuran berupa: perlit, peat moss, dan dolomit).
  - c. *Tray*
  - d. Pinset
- 1.5. Langkah-langkah
  - a. Menentukan penyemaian tanaman sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - b. Menyeleksi jenis tanaman yang akan digunakan saat pindah tanam.
  - c. Pemberian kode nomor pada setiap jenis tanaman setelah disemai.
  - d. Melakukan pencatatan seluruh jenis kegiatan yang dilaksanakan pada penyemai benih tanaman.

## V. PENANAMAN

Standar Operasional Prosedur: Penanaman	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

### 5.1. Tujuan

Penanaman bibit tanaman hias pada polybag yang telah disediakan untuk menghasilkan produksi tanaman hias.

### 5.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penanaman meliputi pemupukan tugal, penyiraman, penyiapan media tanam polybag, dan bibit tanaman yang siap dipindah tanam.

### 5.3. Definisi

Membudidayakan tanaman hias yang telah dibibitkan dari tahap penyemaian hingga fase panen.

### 5.4. Alat dan Bahan

- a. Media tanam polybag ( tanah, NPK, SP36 dan Dolomit)
- b. Pupuk anorganik (NPK)
- c. Tugal
- d. Tali
- e. Meteran
- f. Alat siram

### 5.5. Langkah-langkah

- a. Penyiapan bedengan polibag dengan jarak 50 cm antar bedeng.
- b. Lakukan penyiraman media tanam polybag yang digunakan untuk tanaman yang akan dipindah tanamkan.
- c. Letakkan bibit yang telah disiapkan pada media tanam polibag masing-masing tanaman.
- d. Lakukan pencatatan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan penanaman.

## VI. PEMELIHARAAN

Standar Operasional Prosedur: Pemeliharaan	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

### 6.1. Tujuan

- a. Menyediakan kebutuhan unsur hara untuk pertumbuhan tanaman hias secara optimal.
- b. menyediakan kebutuhan air bagi pertumbuhan tanaman hias secara optimal
- c. mengendalikan OPT yang dapat mengurangi produktivitas pertumbuhan tanaman.

### 6.2. Ruang lingkup

Ruang lingkup pemeliharaan meliputi penyiraman, penjarangan tanaman, pemupukan, pengendalian OPT dan pengendalian gulma.

### 6.3. Definisi

Memeihara tanaman pada pertumbuhannya hingga panen dan menghasilkan produksi yang optimal.

### 6.4. Alat dan Bahan

- a. Gunting
- b. Sprayer
- c. Drum air
- d. Golok
- e. Pupuk NPK
- f. Fungisida (Dithane, Antracol, Benlok, dan Previcur-N)
- g. Insektisida (Dursban, Decis, dan Matador)

### 6.5. Langkah-langkah

- a. Penjarangan tanaman dilakukan pada tanaman yang telah berumur 3 minggu dengan jarak antar polibag 10 cm.
- b. Penyiraman tanaman diberikan 2 kali sehari yang dilakukan pada pagi dan sore hari.
- c. Pemberian pupuk dilakukan berdasarkan hasil rekomendasi penggunaan pupuk.
  - Pemberian pupuk NPK Tugal diberikan pada tanaman berumur 5 hari setelah pindah tanam. Takaran pemberian pupuk NPK 2 gr/polibag atau 1 sendok teh untuk mempermudah pemberian pupuk pada tanaman.
  - Pemberian pupuk NPK cair, pemberian pada seluruh tanaman yang berumur 2 minggu setelah pindah tanam. Takaran pemberian pupuk 3 kg dan dilarutkan kedalam tandon volume 300 L. NPK cair akan diberikan 2 kali dalam seminggu pada sore hari.
- d. Pengendalian OPT dilakukan sesuai rekomendasi yang ditetapkan dan menggunakan perlengkapan keselamatan dan keselamatan

- kerja. Kegiatan penyemprotan pestisida dilakukan 2 kali dalam seminggu dan meliputi persiapan pestisida, pembuatan larutan pestisida, penyemprotan pestisida serta penyimpanan pestisida.
- e. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara fisik/mekanik, yaitu dengan mencabut gulma yang tumbuh disekitaran lahan tanaman. Pembersihan gulma dilakukan sekali seminggu.

## VII. PEMANENAN

Standar Operasional Prosedur: Pemanenan	Nomor: SOP Budidaya Tanaman Hias	Tanggal Dibuat	
		Revisi: Tanggal:	Disahkan

### 7.1. Tujuan

- a. Memperoleh tanaman sesuai standar mutu yang ditetapkan dari umur, jumlah bunga, dan ukuran tanaman.
- b. Menjaga kualitas tanaman sesuai standar yang ditetapkan pada pengiriman tanaman ke konsumen.

### 7.2. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup dari panen adalah, sortasi tanaman, penentuan umur dan penanganan selama pengiriman.

### 7.3. Definisi.

Pemanenan tanaman mencapai standar kualitas yang diharapkan dan menjaga kualitas panen saat sebelum dan diterima oleh konsumen.

### 7.4. Alat dan Bahan.

- a. Catatan
- b. Kayu

### 7.5. Langkah-langkah.

- a. Melakukan sortasi pada tanaman berdasarkan umur tanaman yang telah ditetapkan.
- b. Lakukan sortasi tanaman berdasarkan jumlah bunga dan kenop bunga yang akan dikirim pada konsumen.
- c. Letakkan tanaman pada alat transportasi dengan baik, gunakan kayu sebagai pembatas agar mencegah kerusakan tanaman saat pengiriman.
- d. Lakukan pencatatan jumlah tanaman yang sudah dipanen saat kegiatan pengiriman tanaman ke konsumen.